

BAB IV

SIMPULAN

Faktor-faktor utama yang menyebabkan kemiskinan di Kamagasaki meliputi krisis ekonomi, pekerjaan tidak stabil, isolasi sosial, diskriminasi sosial dan buruknya sistem kesejahteraan. Industri konstruksi yang sebelumnya menjadi penyerap pengangguran utama, mulai kehilangan kemampuannya dalam memberikan pekerjaan yang stabil bagi pekerja harian, menyebabkan banyak pekerja terampil dan tidak terampil kehilangan pekerjaan. Selain itu, pekerja harian di Kamagasaki sangat bergantung pada pekerjaan sementara di sektor konstruksi dan pelabuhan, yang tidak stabil dan tersedia secara musiman. Runtuhnya Gelembung Ekonomi dan resesi berkepanjangan memberikan dampak besar bagi Kamagasaki, menyebabkan banyak pekerja terampil dan tidak terampil kehilangan pekerjaan

Pemerintah dan organisasi lokal telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kemiskinan di Kamagasaki, seperti inisiatif perumahan umum, survei sosial, dan bantuan dari organisasi non-profit dan kelompok agama. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memberikan dukungan jangka panjang bagi tunawisma dan pekerja harian yang terdampak. Pemerintah dan organisasi telah melakukan berbagai upaya dalam menangani kemiskinan di Kamagasaki. Selain itu, survei sosial perkotaan dilakukan untuk memahami dan menjawab kebutuhan masyarakat kelas bawah, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk penerapan kebijakan sosial yang lebih efektif.

Dengan adanya perubahan ekonomi dan sosial yang signifikan di Kamagasaki, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di wilayah tersebut dan untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dalam menangani masalah tersebut. Studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca dan peneliti yang tertarik dalam memahami tantangan kemiskinan di Jepang, serta menyoroti perlunya upaya bersama dari pemerintah, organisasi, dan masyarakat untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan bagi penduduk rentan di Kamagasaki.